Diagnosis: Jurnal Kesehatan Masyarakat
dan Inovasi Teknologi Kesehatan
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 03 Nomor 02, Juni 2026

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA REMAJA PUTRI DI SMPN 21 BATANG HARI

Gina Radika[1], Tina Yuli Fatmawati[2], Aisah[3]
[1,2,3]Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Baiturrahim
[1]radikagina28@gmail.com, [2]tinayulifatmawati@gmail.com, [3]aisah@ubr.ac.id.

ABSTRACT

Anemia is a global health problem often experienced by adolescent girls, which can lead to decreased concentration in school, stunted growth, and future pregnancy risks. According to data from the Batang Hari Regency Health Office in 2024, the. prevalence of anemia in junior high school adolescents reached 55.43%. Low levels of knowledge about anemia prevention are one of the main causes of this high number of cases. Therefore, health education is needed as an effective health promotion tool to increase adolescents' understanding of the importance of anemia prevention. This study aims to determine the effect of health education using poster media on improving adolescent girls' knowledge about anemia prevention at SMPN 21 Batang Hari. This study used a one-group pretest-posttest pre-experimental design with a sample size of 30 students selected through random sampling. The research instrument was a knowledge questionnaire administered before and after the educational intervention with poster media. Data analysis was performed using a paired sample t-test. The results showed that health education with poster medihad a significant effect on adolescent girls' knowledge about anemia prevention, with the knowledge level after the intervention (p-value = 0.000 (p < 0.05)). It can be concluded that poster media is effective in improving adolescent girls' knowledge about anemia prevention and can be used as a health promotion strategy in schools. It is recommended that poster media be used more widely in health education programs

Keywords: adolescent girls, anemia, health education, knowledge

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan global yang sering dialami oleh remaja putri dan berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, pertumbuhan terhambat, serta risiko kehamilan di masa depan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari tahun 2024, prevalensi anemia pada remaja SMP mencapai 55,43%. Rendahnya tingkat pengetahuan mengenai pencegahan anemia menjadi salah satu penyebab utama tingginya kasus tersebut. Sehingga diperlukan upaya pendidikan kesehatan sebagai sarana promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan remaja tentang pentingnya pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di SMPN 21 Batang Hari. Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen one group pretest- posttest dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswi yang dipilih melalui teknik random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner

pengetahuan yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi edukasi dengan media poster. Analisis data dilakukan menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia remaja putri, pada tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi (p value = 0,000 (p < 0,05)). Dapat disimpulkan bahwa, media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi promosi kesehatan disekolah, di sarankan agar media poster digunakan secara lebih luas dalam program edukasi Kesehatan.

Kata Kunci: Anemia, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Remaja Putri

A. Pendahuluan

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah kurang dari batas normal yaitu nilai normal kadar hemoglobin pada wanita adalah 12-16 g/dl (Pou L La, Kapantow NH, 2019). Anemia merupakan masalah kesehatan global dan berkaitan dengan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas, serta beban ekonomi dan biaya kesehatan yang besar. Studi Global Burden of Disease tahun 2021 mencatat prevalensi anemia global sebesar 24,3% atau 1,92 miliar orang (Gardner et al., 2023). World Health Organization (WHO) memperkirakan 40% anak usia 6–59 bulan, 37% wanita hamil, dan 30% wanita usia subur (15–49) tahun mengalami anemia (World Health Organization, 2023). Penyebab utama anemia meliputi kekurangan zat besi dari makanan, hemoglobinopati dan anemia hemolitik, serta penyakit tropis seperti malaria (Gardner et al., 2023).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2024 menunjukkan bahwa 32% remaja usia 15-24 tahun di Indonesia mengalami anemia. menurut data SSGI 2018 31,7% remaja putri berusia 13-15 tahun menderita anemia. Data anemia pada remaja di provinsi jambi Berdasarkan data dari Provinsi Jambi, jumlah penderita anemia pada umur 10-14 tahun (19,5%), 15-24 tahun (84,6%), 25-24 tahun (33,7%), 35-44 tahun (33,6%), dan 45- 54 tahun (24%). Sedangkan data anemia pada tahun 2024 di remaja SMP di kabupaten Batang Hari berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kabupaten Batang Hari sebesar 55,43 %.

Remaja putri memiliki risiko yang lebih tinggi terkena anemia dari pada remaja putra. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia antara lain jumlah asupan makan maupun absorpsi makanan tidak sempurna, kecacingan,

peradangan, dan haid. Masalah anemia pada remaja juga terjadi karena kurangnya pengetahuan, perilaku dan keterampilan remaja, yaitu karena kurangnya informasi yang didapatkan, orang tua yang kurang peduli, masyarakat dan pemerintah mengenai kesehatan remaja (Dewi, 2015).

Penting untuk menekankan pentingnya niat dalam mencegah anemia pada remaja putri melalui inisiatif pendidikan dan promosi kesehatan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan terkait pencegahan anemia. Hal ini dapat melibatkan strategi seperti pendidikan teman sebaya, pendidikan gizi, dan program literasi kesehatan yang menargetkan remaja dan pengasuh mereka. Pada akhirnya, urgensi niat dalam mencegah anemia pada remaja menggarisbawahi perlunya pendekatan komprehensif yang membahas berbagai faktor yang berkontribusi terhadap anemia, termasuk kekurangan gizi, infeksi, dan masalah kesehatan lainnya (Hafizhah et al., 2024).

Salah satu faktor penyebab terjadinya anemia pada remaja putri adalah pengetahuan. Pengetahuan remaja tentang gizi sangat sering diabaikan hal ini akan sangat berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan zat gizi khususnya zat besi yang akan berdampak pada terjadinya anemia (Maretta, 2022). Meningkatkan pemahaman tentang anemia Sesuai dengan (Aulya et al., 2022) Anemia dipengaruhi oleh pengetahuan, lebih banyak pengetahuan tentang anemia makan, lebih sedikit kemungkinan menderita anemia. Dalam meningkatkan pemahaman remaja perempuan (Musniati, 2022). Melakukan kegiatan edukasi pencegahan anemia menimbulkan peningkatan pengetahuan pada siswi. Sebanyak 70,9%.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Lumbanbatu et al., 2019). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Nursalam, 2012) dalam (Rachmawati, 2019). Salah satu upaya peningkatan pengetahuan diperlukan media edukasi.

Terdapat beberapa cara agar dapat mencegah kejadian anemia, salah satunya yaitu melalui pendidikan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja. Pendidikan kesehatan mempunyai peran yang cukup besar

terhadap peningkatan pengetahuan pada remaja putri. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf dengan ukuran besar dan jelas dan disertai gambar sehinggga mampu memiliki daya tarik tersendiri (Maretta, 2022). Media poster merupakan salah satu alat komunikasi visual yang dirancang untuk menyampaikan pesan melalui kombinasi gambar dan teks yang menarik, Dalam dunia pendidikan, media poster sering digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Anjarwati et al., 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan (Vira 2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia nilai p-value 0,000 atau nilai p-value < 0,05. Penelitian (Amelia 2022) menunjukkan peningkatan yang siginifikan dengan nilai p- value 0,000 terdapat pengaruh antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi melalui media poster. Hasil penelitian (Luthfia Bahri, 2022) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anemia remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster dengan nilai p-value 0,000 atau nilai p-value <0,05. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kabupaten Batang Hari kejadian anemia pada tahun 2024 di remaja SMP sebesar 55,43 %. Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di SMPN 21 Batang Hari pada tanggal 18 Maret 2025 pada 10 siswi dengan cara mengisi kuesioner pengetahuan pencegahan anemia didapatkan 7 siswi di antara nya tidak mengetahui tentang pencegahan anemia, sedangkan 3 di antaranya mengetahui cara pencegahan anemia tetapi tidak secara rinci, mereka mengatakan hanya mengetahui sepintas saja. Rendahnya tingkat pengetahuan remaja ini mengakibatkan tingginya angka anemia pada remaja di Kabupaten Batang Hari maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia Remaja Putri Di SMPN 21 Batang Hari”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental *(pre-experimental design)* menggunakan pendekatan one group pretest-posttest design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan remaja putri

tentang pencegahan anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Penelitian dilaksanakan di SMPN 21 Batang Hari pada bulan Mei sampai Juni 2025 dengan subjek penelitian yaitu remaja putri yang bersekolah di SMPN 21 Batang Hari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi remaja putri di SMPN 21 Batang Hari, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media poster, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia. Intervensi diberikan melalui edukasi kesehatan mengenai pencegahan anemia menggunakan media poster yang berisi informasi tentang pengertian anemia, penyebab, dampak, serta upaya pencegahan anemia pada remaja putri. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan yang diberikan sebelum intervensi (pretest) dan sesudah intervensi (posttest). Data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahap editing, coding, entry, dan cleaning data. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan, serta analisis bivariat menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi α = 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Subjek penelitian ini adalah siswi SMPN 21 Batang Hari dengan jumlah sampel 30 siswi, Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dan kelas.

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Remaja Putri di SMPN 21 Batang Hari

Karakteristik		n	%
Usia	12 Tahun	1	3,3
	13 Tahun	16	53,3
	14 Tahun	11	36,7
	15 Tahun	2	6,7
Total		**30**	**100**
Kelas	VII	15	50
	VIII	15	50

Total	**30**	**100**

Sumber: Data Primer 2025

Tabel. 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun sebanyak 16 orang (53,3%), dan usia terendah yaitu 12 tahun 1 orang (3,3%). Responden adalah dari kelas VII dan VIII masing masing 15 orang dari 30 responden. Usia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin dewasa usia seseorang maka akan mempengaruhi kemampuan dalam berfikir serta kemampuan dalam menerima informasi yang semakin cepat, usia juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, dimana semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak (Darsini et al., 2019).

2. Analisis Univariat

Tabel 2 Distribusi Kategori Pengetahuan Anemia Pre Test Dan Post Test

Variabel Pengetahuan	Kategori	n	%
Pre Test	Baik	0	0
	Cukup	4	13.3%
	Kurang	26	86,7%
Total		**30**	**100%**
Post Test	Baik	27	90%
	Cukup	3	10%
	Kurang	0	0
Total		**30**	**100%**

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil pre test pengetahuan anemia sebagian besar kategori kurang diperoleh 26 orang (86,7%) setelah diberikan edukasi nilai didapatkan sebagian besar kategori baik sebanyak 27 orang (90%). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan meningkat baik dari sebelumnya sebagian besar remaja masih memiliki pengetahuan kurang hal ini dikarenakan setelah dilakukan penyuluhan dengan bantuan media poster yang menarik dan informatif, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman remaja putri terhadap anemia. penggunaan media poster sebagai alat edukasi yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia. Media poster memberikan visualisasi yang mudah dipahami dan mampu menarik perhatian remaja putri sehingga informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

Hasil analisis pada pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah diberikan intervensi berupa media edukasi poster. peningkatan ini tercermin dari perbedaan nilai skor pengetahuan sebelum dengan nilai 86,7% dan sesudah intervensi dengan nilai 90% yang mengindikasikan bahwa pemahaman remaja mengenai anemia mengalami perbaikan. Dengan kata lain media poster mampu memfasilitasi penyampaian informasi secara efektif, sehingga mendorong peningkatan rata rata pengetahuan remaja tentang definisi, gejala, dampak, pencegahan dan penanganan anemia.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media poster terlihat dari skor tertinggi yaitu 100% terdapat pada pertanyaan nomor 4,5,12,13 dan 20 dengan jumlah remaja putri yang menjawab benar sebanyak 30 orang dan pengetahuan sebelum diberikan media poster yang rendah terdapat dengan skor 16,7% dengan jumlah remaja putri yang menjawab benar 5 orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Otaverina, 2022) dengan media poster didapatkan hasil pre-test dengan kurang baik 50%. dan hasil pos test meningkat dengan kategori baik 89,4% . Sejalan dengan penelitian Sulistyowati et al., (2019) menunjukkan bahwa jumlah pengetahuan mengalami peningkatan dari kategori baik 27,8% menjadi 100%. Poster digunakan sebagai media komunikasi visual berperan penting karena sifatnya yang mudah diakses, menarik, dan mampu menyampaikan informasi secara singkat namun padat. Selain itu jika edukasi media poster di letakkan pada tempat yang strategis di lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, kantin, atau koridor, siswa secara tidak langsung terus terpapar informasi tersebut, yang berpotensi meningkatkan pengetahuan mereka secara bertahap (Adnyana et al., 2023). Edukasi tentang kesehatan sangat penting untuk diberikan pada siswa hal ini sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan pola hidup sehat di kalangan siswa (Amperatmoko et al., 2022).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya anemia adalah tingkat pengetahuan seseorang tersebut tentang anemia, meskipun terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia (Yunita, 2021). Beberapa faktor yang menentukan adanya peningkatan pengetahuan, salah satu faktor nya adalah sumber informasi. Sumber infromasi memudahkan individu dalam memperoleh

pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai media. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, semakin memudahkan bagi seseorang untuk bisa mengakses hampir semua informasi yang dibutuhkan. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru termasuk dalam pengetahuan anemia (Darsini et al., 2019).

Sebagai generasi muda yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, siswa memerlukan pengetahuan yang memadai tentang kesehatan agar dapat menjaga tubuh mereka dari berbagai penyakit, sekaligus membangun kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan. Khususnya bagi remaja putri yang lebih rentan terkena anemia. Dengan edukasi berupa media poster siswa akan lebih mengetahui apa itu anemia, cara pencegahan dan dampaknya terhadap tubuh kita Selain itu media poster juga bisa digunakan sebagai media kampanye gaya hidup sehat, karena poster selain dibuat dengan kreatif terdapat hal yang utama yaitu tentang pentingnya olahraga dan pola makan sehat mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap kebiasaan sehari-hari yang mendukung kesehatan mereka (Adyani et al., 2024).

Upaya meningkatkan pengetahuan yang dilakukan kepada remaja putri melalui pendidikan kesehatan tentang anemia dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatannya sendiri (Haya & Wahyu, 2021). Pengetahuan dapat berpengaruh terhadap gaya hidup dan pola konsumsi remaja. Semakin tinggi pemahaman remaja mengenai anemia maka semakin rendah pula remaja itu akan menderita anemia. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah banyak memperoleh informasi. hal ini sejalan dengan penelitian Otaverina, (2022) sebelum diberikan Pendidikan dengan menggunakan media poster nilai rata-rata pengetahuan siswi adalah 74,99 dengan nilai minimum 32 dan maksimum 96. Setelah dilakukan Pendidikan anemia dengan media poster terjadi peningkatan yang signifikan yaitu nilai rata-rata menjadi 90,57 dengan nilai minimum 68 dan nilai maksimum 100. Peningkatan pengetahuan ini memiliki selisih rata-rata sebesar 15,58.

3. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hasil Analisis Bivariat

Variabel Pengetahuan	Mean	Skor Minimum	Skor Maximum	SD	P-Value
Pre Test	8.23	3	14	2.849	0,000
Post Test	17,20	14	19	1.297	

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 3 menunjukkan hasil uji paried simple test diperoleh p-value 0,000 <0,05 artinya terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia di SMPN 21 Batang Hari. Hal ini sejalan dengan penilitian yang di lakukan oleh (Otaverina, 2022) Terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum pemberian Pendidikan dan setelah pemberian Pendidikan menggunakan media poster dengan nilai p-Value sebesar 0.000, menyatakan bahwa adanya pengaruh dalam pemberian pendidikan Kesehatan dengan media poster. Penelitian lainnya menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan melalui media poster berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait anemia (Nuraisyah & Azizah, 2023). Dengan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa edukasi kesehatan sangat penting untuk dilakukan shingga implikasi dari pengabdian ini, diharapkan program pengabdian dengan melaksanakan edukasi kesehatan dengan berbagai media yang kreatif dan inovasi terus dilakukan guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa dan masyarkat terkait berbagai penyakit yang dapat menyerang siapa saja (Pristya et al., 2021).

Remaja perempuan memiliki resiko tinggi sepuluh kali lebih besar dibandingkan remaja laki laki. Remaja putri sering mengabaikan kondisi kesehatannya sehingga anemia tidak dapat terdeteksi dan akan terus menjadi kasus tinggi setiap tahunnya. Selain itu sebagian besar remaja perempuan sering menjaga penampilan agar tetap kurus sehingga menimbulkan asumsi untuk diet atau mengurangi makan. Oleh karena itu, diperlukan penyampaian edukasi yang efektif melalui teknik dan media yang sesuai untuk menanggulangi anemia pada remaja putri.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah poster, yang memuat materi tentang anemia dan cara pencegahannya. Pendidikan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah anemia. Poster dapat ditempel atau dipasang di tempat-tempat strategis dengan tujuan

menarik perhatian remaja agar tertarik untuk membaca dan memahami isinya (Rusdi et al., 2021). Poster memiliki kelebihan untuk menjadi media pembelajaran seperti dapat mempermudah dan mempercepat responden atas pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik perhatian siswa, bentuknya sederhana tanpa memperlukan peralatan khusus dan mudah dalam penempatannya dan pembuatanya dengan harga yang relatif murah (Fatih & Primadani, 2021).

Ringkasan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media edukasi berupa poster memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Poster sebagai media visual yang informatif dan menarik terbukti efektif dalam menyampaikan peran kesehatan,sehingga remaja lebih memahami definisi, penyebab, dampak gejala, pencegahan dan penanganan anemia. Setelah diberikan media poster terjadi peningkatan pada pengetahuan anemia yang signifikan, menunjukkan bahwa media visual ini efektif sebagai sarana edukasi kesehatan yang mudah di akses.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan agar media poster digunakan secara lebih luas dalam program edukasi kesehatan di lingkungan sekolah, terutama yang berkaitan dengan anemia dan kesehatan remaja, selain itu kolaborasi antara guru petugas kesehatan dan peran orang tua sangat penting untuk mendukung keberhasilan edukasi yang berkelanjutan dan berdampak pada kesehatan remaja dalam jangka panjang

D. Kesimpulan

Diketahui gambaran pengetahuan anemia pada remaja putri di SMPN 21 Batang Hari sebelum diberikan intervensi media poster memliki pengetahuan yang kurang 86,7%, cukup 13,3% dan setelah diberikan intervensi media poster pengetahuan meningkat baik 90%, cukup 10%. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Poster terhadap pengetahuan tentang Pencegahan anemia pada remaja putri di SMPN 21 Batang Hari berdasarkan uji T yaitu p = 0.000 ($p<0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M., Arnyana, I. B. P., & Margunayasa, I. G. (2023). *Digital Phonics Literacy Media to Support the Initial Reading Skills of First-Grade Students in Multicultural Bilingual Schools*. Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia, 6(1), 14–25. https://doi.org/10.23887/jpmu.v6i1.58838

Adyani, K., Apriliana, S. D., & Susilowati, E. (2024). Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 11(02), 126–134. https://doi.org/10.33746/fhj.v11i02.683

Amelia, S. O. (2022). Pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia remaja putri di SMAN 1 Kartasura.

Amperatmoko, A. S., Apriningsih, A., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Perbedaan Efektivitas Penggunaan Jenis Media Edukasi Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 146–153. https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1161

Anjarwati, V., Rahmah, N., Wiratman, A., Selatan, S., Matematika, P. P., & Selatan, S. (2024). Pengembangan media poster berbantuan aplikasi, 1377–1385.

Aulya, N., dkk. (2022). Hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri.

Darsini, D., Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13–24.

Dewi, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja.

Gardner, W., et al. (2023). Global burden of anemia and its impact on public health.

Hafizhah, N., et al. (2024). Health literacy and anemia prevention behavior among adolescent girls.

Haya, S., & Wahyu, T. (2021). Pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap anemia.

Lumbanbatu, R., dkk. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan remaja.

Luthfia Bahri. (2022). Pengaruh edukasi media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia remaja putri.

Maretta, M. Y. (2022). Pendidikan kesehatan melalui media poster terhadap pengetahuan anemia remaja putri.

Musniati. (2022). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri.

Nuraisyah, N., & Azizah, L. (2023). Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media poster terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait anemia.

Nursalam. (2012). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Otaverina, A. S. (2022). Pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia remaja putri.

Pou, L. L., & Kapantow, N. H. (2019). Kadar hemoglobin dan kejadian anemia pada remaja putri.

Pristya, T., dkk. (2021). Edukasi kesehatan berbasis media kreatif untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Rachmawati, D. (2019). Hubungan pengetahuan dengan perilaku kesehatan remaja.

Rinjani, V. R., Pratiwi, E. N., & Maretta, M. Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di MTS 12 Boyolali.

Sulistyowati, S., dkk. (2019). Pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan siswa.

World Health Organization. (2023). *Global anaemia estimates 2023 edition*. Geneva: WHO.

Yunita. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri.